

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang dihubungkan yaitu *Enterprise Risk Management* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018. Berdasarkan data BEI jumlah perusahaan yang masuk dalam sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi ada 64 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informasi yang dikumpulkan dari beberapa sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti. Adapun kriteria-kriteria dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2018
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan informasi terkait dengan variabel yang diteliti yaitu *Enterprise Risk Management* dan nilai perusahaan.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Skala yang digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). Harga saham di pasar mencerminkan nilai perusahaan, jika nilai saham yang dimiliki tinggi dapat menunjukkan nilai perusahaan yang baik (Rachmawati & Triatmoko, 2007). *Price to Book Value* (PVB) menggambarkan tentang seberapa baik pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan karena semakin tinggi rasio dapat menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut (Sunarsih & Mendra, 2012). *Price to Book Value* (PVB) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. *Enterprise Risk Management*

Penelitian ini menggunakan pengungkapan *Enterprise Risk Management* sebagai variabel independen. *Enterprise Risk Management* adalah suatu sistem pengelolaan risiko terintegrasi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam pengungkapannya terdapat 8 komponen yang menjadi acuan pengungkapan yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respons atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dari 8 komponen tersebut ada 108 item yang akan diungkapkan di dalam *annual report*. Pengungkapan *Enterprise Risk Management* diukur menggunakan variabel dummy, jika perusahaan

mengungkapkan maka nilainya adalah 1 dan 0 jika tidak mengungkapkan. Indeks pengungkapan dihitung dengan rumus:

$$ERM = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Total yang seharusnya diungkapkan}}$$

3. Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari aktivitas investasi (Rachmatus Solikhah, 2019). Skala yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) menggambarkan bagaimana kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran atau indikator penting bagi *stakeholder value creation*. Semakin tinggi nilai *Return On Equity*, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tentunya akan menjadikan daya tarik bagi investor untuk menamakan modalnya di perusahaan (Repi et al., 2016). *Return On Equity* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan dari data yang sudah ada seperti laporan tahunan, laporan keuangan, ringkasan perusahaan tercatat dan sebagainya. Data ini berupa laporan keuangan tahunan dan laporan ringkasan perusahaan tercatat perusahaan

infrastruktur, utilitas dan transportasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* IDX yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan yaitu *financial report* perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

F. Teknik dan Tahapan Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Ordinary Lease Square*. Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji data *cross section* dengan menggunakan *software* EViews 10. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, laporan performa perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sesuai kategori *purposive sampling* selama kurun waktu 2017-2018

2. Melakukan statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu

data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, standar deviasi. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

3. Melakukan uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menilai distribusi normal atau tidaknya sebaran data pada kelompok data atau variabel. Jika *Probability* $< 5\%$ maka data tidak normal, sebaliknya jika *Probability* $> 5\%$ maka data dikatakan normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai korelasi atau interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai *Centered VIF* kurang dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model prediksi. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan yang lain. Jika *Prob. Chi-Square* $< 5\%$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika *Prob. Chi-Square* $> 5\%$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi

Model analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antar variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antar variabel dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami

kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \beta_0 + \beta_1 ERM + \beta_2 ROE + \beta_3 ERM * ROE + e_{it}$$

Keterangan:

PBV = variabel terikat, *Price Book Value*

β = koefisien arah regresi

ERM = *Enterprise Risk Management*

ROE = *Return On Equity*

i = jumlah individu

t = jumlah periode tahun

e_{it} = error, variabel pengganggu

5. Uji hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*) adalah salah satu bentuk nilai yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) menunjukkan presentase variasi nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Bila nilai (*Adjusted R-square*) semakin mendekati 1, berarti semakin tepat suatu garis regresi digunakan sebagai pendekatan. Sebaliknya semakin kecil nilai berarti semakin tidak tepat garis regresi tersebut mewakili data dari hasil observasi.

Jika nilai (*Adjusted R-square*) sama dengan 1, maka pendekatan tersebut terdapat kecocokan sempurna dan jika nilai (*Adjusted R-square*) sama dengan 0, maka tidak ada kecocokan pendekatan. Selain itu, koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) ini juga untuk mengukur besarnya kontribusi (persentase) dari jumlah variabel terikat yang diterangkan oleh regresi atau untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap naik turunnya nilai variabel terikat. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali. Bila $r = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara variabel dikatakan positif dan sangat kuat. Tanda positif (+) menyatakan bahwa korelasi antara dua variabel adalah searah, artinya kenaikan nilai X terjadi bersamaan dengan kenaikan nilai Y, sedangkan bila nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi sangat kuat. Tanda (-) menyatakan bahwa kenaikan nilai X terjadi bersamaan dengan penurunan nilai.

b. Uji Parsial (uji-t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2003). Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.